

ABSTRAK

Berbeda dengan organisasi *profit*, kinerja organisasi *non profit* tidak dapat diukur berdasarkan laba, melainkan berdasarkan seberapa besar dampak atas pelayanan yang mereka berikan. Dampak yang mereka hasilkan / *outcome* harus diukur, sehingga organisasi dapat mengetahui seberapa besar program yang mereka laksanakan berhasil memberikan dampak kepada anggotanya.

Pengukuran kinerja / *Performance measurement* merupakan salah satu alat untuk mengetahui seberapa besar organisasi mampu mencapai hasil yang diharapkan. Dengan adanya *performance measurement* ini, kinerja organisasi dapat dievaluasi dan ditingkatkan. Melalui *performance measurement* ini, organisasi dapat mengukur seberapa besar program yang mereka miliki berhasil dan hal ini akan memacu kinerja karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk dari *performance measurement* adalah *outcome measurement* atau ukuran hasil. Dalam hal ini, yang diukur adalah keberhasilan organisasi dalam memberikan dampak kepada tiap anggotanya. *Performance measurement* ini dilakukan agar organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (*effectiveness measures*).

Organisasi "X" merupakan organisasi *non profit*, yang berada dibawah naungan sebuah gereja. Untuk pengukuran kinerja dilihat berdasarkan dampak dari program yang telah mereka adakan (mengacu pada tujuan yang telah mereka tetapkan).